



▶ BLT DANA DESA

Pencairan Wajib Kelar Sebelum Lebaran

WONOSARI—Gunungkidul mencatat ada 2.810 warga penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di tahun ini dengan total pagu anggaran sebesar Rp10,1 miliar. Pencairan BLT Dana Desa tahun ini ditarget kelar sebelum Lebaran

David Kurliawan
david@harianjogja.com

Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat, DPMKP2KB Gunungkidul, Khoiru Rahmat mengatakan penyaluran BLT Dana Desa merupakan salah satu program prioritas yang wajib dilaksanakan oleh setiap kalurahan.

Sesuai dengan ketentuan, pemerintah kalurahan diwajibkan mengalokasikan maksimal 15% pagu Dana Desa untuk

▶ **Pemerintah kalurahan diwajibkan mengalokasikan maksimal 15% pagu dana desa untuk penyaluran BLT.**

▶ **Hingga akhir Maret seluruh kalurahan di Gunungkidul sudah mencairkan Dana Desa termin pertama.**

penyaluran BLT. "Alokasi 15 persen dari Dana Desa merupakan jumlah maksimal karena kalurahan bisa menanggarkan di bawah alokasi tersebut. Jadi, ada yang mengalokasikan lima persen, 10 persen hingga lebih karena memang di setiap kalurahan tidak sama," kata Khoiru, Selasa (25/3).

Dia menjelaskan, secara total di Gunungkidul ada 2.810 warga penerima BLT Dana Desa. Jumlah ini merupakan akumulasi penerima dari 144 kalurahan yang ada di Bumi

Handayani.

Adapun bantuan diberikan selama setahun dengan nominal bantuan setiap bulannya sebesar Rp300.000 per penerima. "Jadi secara total yang dialokasikan di 144 kalurahan untuk BLT sebesar Rp10,1 miliar," kata dia.

Khoiru menambahkan, hingga akhir Maret seluruh kalurahan di Gunungkidul sudah mencairkan Dana Desa termin pertama. Secara total, alokasi anggaran yang diterima di 2025 sebesar Rp168.808.759.000. Jumlah ini terdiri dari alokasi dasar Rp100.491.934.000 dan alokasi formula Rp62.629.605.000.

"Selain itu, juga ada alokasi kinerja Rp5.687.220.000 sehingga total jumlahnya untuk 144 kalurahan di Gunungkidul sebesar Rp168,8 miliar. Tahap pertama yang sudah dicairkan sebesar Rp99,68 miliar," katanya.

Adapun terkait dengan pencairannya,

kata dia, Pemkab menginstruksikan kepada kalurahan untuk mencairkan BLT Dana Desa rampung sebelum Lebaran mendatang.

Lurah Girisekar, Kapanewon Panggang, Sutarpan mengakui tahun ini mendapatkan pagu Dana Desa sebesar Rp1,2 miliar.

Pibaknya pun sudah melakukan pencairan untuk termin pertama di 2025. "Sudah cair kemarin. Tetapi, anggarannya belum diambil semua dari rekening kas kalurahan," katanya.

Sutarpan menjelaskan, penggunaan dana desa sudah ada aturannya. Salah satunya diperuntukan penyaluran BLT, yang besarnya ditetapkan maksimal 15% dari pagu dimiliki. "Total ada 34 warga yang menerima BLT Dana Desa di Kalurahan Girisekar. Kalau diprosentasikan, jumlahnya masih di bawah 15 persen dari pagu yang dimiliki," katanya.